



Solihin Kalla bersama Bupati Tanah Datar, Fasil Jalal, Syahrul Ujud dan lainnya usai penyerahan bantuan dua engine trainer dari Jusuf Kalla.



Solihin Kalla disaksikan Direktur PNP, Bupati Tanah Datar, Fasil Jalal dan Syarul Ujud menandatangani berkas serah terima bantuan.



Solihin Kalla menggunting pita meresmikan penggunaan kelas baru bantuan perantau Tanah Datar.



Bantuan daya listrik dari perantau.



Koordinator Daerah AKNTD memberi penjelasan terkait kondisi kampus kepada Solihin Kalla dan rombongan.



Direktur Politeknik Negeri Padang, Aidil Zamri MT bersama jajaran pengajar dan instruktur AKNTD foto bersama di lahan pengembangan kampus di jalan raya Tigo Jangko, Lintau Buo.

Jusuf Kalla Bantu *Engine Trainer* untuk AKN Tanah Datar

BATUSANGKAR - Kehadiran Program Studi Diluar Domisili Politeknik Negeri Padang Rintisan Akademi Komunitas Negeri Tanah Datar (AKNTD) menjadi kebanggaan bagi masyarakat Tanah Datar dan juga perantau. Tak heran, dukungan mengalir dari para perantau sejak AKN Tanah Datar berdiri.

Terbaru, bantuan datang dari Wakil Presiden RI Jusuf Kalla berupa dua unit *engine trainer* (mesin latihan). Bantuan diserahkan langsung oleh putra Jusuf Kalla, Solihin Kalla Datuak Rajo Panghulu, Sabtu (25/2) di kampus AKNTD di jalan raya Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar.

Bantuan tersebut diterima Direktur Politeknik Negeri Padang, Aidil Zamri didampingi Koordinator AKN Tanah Datar, Dr. Yuhefizar Mkom, Koordinator Daerah Romi Adi Safitri beserta jajaran AKNTD lainnya.

Di samping itu, Solihin meresmikan penggunaan ruang kelas baru yang juga merupakan bantuan para perantau Tanah Datar serta meresmikan mushala karya mahasiswa. Tak hanya itu, pada kesempatan yang sama, para perantau juga membantu penambahan daya listrik senilai Rp35 juta.

Solihin datang bersama sejumlah perantau lainnya seperti

Fasil Jalal, Syahrul Ujud dan lainnya. Hadir juga Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sumatera Barat, Aristo Munandar, Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarmizi, sejumlah anggota DPRD Tanah Datar, Forkopimda Tanah Datar dan tokoh masyarakat setempat.

Selain memberikan bantuan materil, Solihin memberi motivasi bagi para mahasiswa untuk sukses lewat pendidikan yang ditempuh di kampus itu. Menurutnya, dunia industri membutuhkan tenaga kerja terampil yang susah dicari dan Akademi Komunitas mencetak tenaga-tenaga ahli untuk itu. Bahkan, perusahaannya selama ini selalu menyekolahkan siswa-siswa, terutama untuk proyek engelas.

"Jika sudah ada AK seperti ini yang melahirkan tenaga-tenaga terampil, kami tinggal datang ke sini. Bahkan, jika butuh lebih dari mesin ini, kami siap membantu," kata Solihin.

Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarmizi dalam sambutannya mengakui besarnya peran dan perhatian perantau terhadap pengembangan kampus milik masyarakat Tanah Datar itu. Termasuk perhatian dari Jusuf Kalla sebagai 'rang sumando' Tanah Datar. JK, kata Irdinansyah, sudah meminta kepada Dikti agar memberi kesempatan pada AKNTD untuk berkembang dan bisa mandiri.

Bupati pada kesempatan itu juga menyatakan komitmen Pemkab Tanah Datar untuk membantu pengembangan AKN Tanah Datar hingga bisa mandiri dan tidak lagi berada di

bawah binaan Politeknik Negeri Padang (PNP). Sebagai bukti, Pemkab Tanah Datar sudah mengibahkan tanah seluas 5,5 hektare untuk pembangunan pengembangan kampus yang berlokasi tak jauh dari kampus saat ini, tepatnya di samping SMK N 1 Lintau Buo di Tigo Jangko, Kecamatan Lintau Buo. Selain itu, Pemkab Tanah Datar juga telah membuat masterplan perencanaan pengembangan infrastruktur di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanah Datar tahun anggaran 2016.

Sementara, Fasil Jalal yang saat ini menjadi penasihat AKNTD menyatakan harapannya agar kampus rintisan di bawah binaan Politeknik Negeri Padang tersebut bisa segera mandiri dan menjadi perguruan tinggi negeri yang bisa berdiri sendiri. Fasil berharap 2017 ini, perjuangan untuk memandirikan AKN Tanah Datar bisa terwujud hingga tak lagi menjadi Prodi Diluar Domisili. Apalagi dengan telah tersedianya tanah untuk pembangunan kampus berikut masterplan pembangunan. Tinggal menunggu dana dari Dirjen Dikti untuk pembangunan kampus.

Dikatakan Fasil, Akademi Komunitas terinspirasi dari Community College di Amerika Serikat di mana mahasiswa dididik untuk bisa terampil dan langsung bekerja. Fasil juga menyatakan, kampus AKNTD sudah seharusnya menjadi kebanggaan masyarakat Tanah Datar. Apalagi, peralatan yang ada sudah sangat baik dan lengkap. Ia berharap dari kampus kecil itulah daya saing Tanah Datar bahkan daya saing Indonesia bermula.

Koordinator AKNTD, Yuhefizar didampingi Koordinator Daerah Romi Adi Safitri menambahkan, AKNTD yang berdiri sejak 2012 merupakan perguruan tinggi negeri setingkat Diploma II. AKNTD berstatus negeri dengan nomor SK Dikti Akademi Komunitas : 161/P/2012. Hampir 90 persen alumni AKN Tanah Datar langsung diserap di dunia kerja dan industri, di antaranya PT. Semen Padang. Sisanya mampu menciptakan lowongan kerja dengan membuka lahan usaha sendiri. Saat ini, AKNTD menawarkan tiga program studi, yaitu Manajemen Informatika, Teknik Mesin dan Teknik Sipil. Untuk tahun ajaran 2017/2018, pendaftaran mahasiswa baru telah dimulai sejak sekarang. (✦)



Kampus Akademi Komunitas Negeri Tanah Datar di jalan raya Tigo Jangko, Lintau Buo.



Memerima sirih carano.